

## SOSIALISASI VAKSIN “ CARA KERJA, EFEKTIFITAS, DAN EFEK SAMPING VAKSIN COVID-19 KELURAHAN LOSUNGBATU

Cory Linda Putri Hrp<sup>1</sup>, Hafni Nur Insan<sup>2</sup>,  
cory.hrp20@gmail.com, 085275179343

### ABSTRAK

Masa pandemi covid-19 sekarang ini sudah digalakkan vaksinasi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Namun masyarakat masih banyak yang menolak untuk vaksinasi dengan berbagai alasan antara lain tidak yakin terhadap keamanan vaksin, ragu terhadap efektivitas vaksin, takut terhadap efek samping vaksin, tidak mempercayai kegunaan vaksin, dan karena keyakinan agama. Oleh karena itu dilaksanakan sosialisasi Vaksin “ Cara kerja, Efektifitas, dan Efek samping vaksin dengan tujuan masyarakat yang menola tersebut yakin dan bersedia di vaksinasi. Sosialisasi ini dilaksanakan di kantor lurah Kelurahan Losungbatu pada Rabu, 22 September 2021. Bentuk kegiatan yang digunakan adalah Ceramah, Diskusi serta tanya jawab. Peserta adalah perwakilan masyarakat yang di kumpulkan oleh kepala lingkungan Kelurahan Losungbatu. Hasil dari sosialisasi adalah peserta mendapatkan informasi tentang vaksin dan bersedia di vaksin.

**Kata kunci : Covid-19, vaksin, efektifitas, efek samping**

### ABSTRACT

*During the COVID-19 pandemic, vaccinations have been promoted throughout the world, including Indonesia. However, there are still many people who refuse to vaccinate for various reasons, including not believing in the safety of vaccines, doubting the effectiveness of vaccines, fearing the side effects of vaccines, not believing in the usefulness of vaccines, and because of religious beliefs. Therefore, the dissemination of vaccines "How to work, effectiveness, and side effects of vaccines is carried out with the aim that people who refuse are sure and willing to be vaccinated. This socialization was carried out at the village head office of Losungbatu Village on Wednesday, September 22, 2021. The activities used were Lectures, Discussions and Questions and Answers. Participants are community representatives who are collected by the head of the Losungbatu Village neighborhood. The result of the socialization is that participants get information about vaccines and are willing to be vaccinated.*

**Keywords : Covid-19, vaccines, effectiveness, side effects**

### 1. PENDAHULUAN

Upaya mengembalikan kondisi dunia sebagaimana sebelum pandemi, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia, morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus COVID-19 (SatgasCOVID-19, 2020).

Namun, perjalanan vaksin hingga diterima dengan baik dan didistribusikan

kepada masyarakat luas saat ini membutuhkan proses yang lebih panjang karena masih terdapat pro dan kontra terhadap vaksinasi (Hakam, 2021).

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), efektivitas vaksin didefinisikan sebagai perbedaan antara orang yang menjadi sakit setelah vaksinasi dan mereka yang sakit tanpa menerima vaksinasi.

Ini adalah ukuran yang diidentifikasi selama fase ketiga dari uji klinis di mana peneliti memvaksinasi beberapa orang dan memberikan plasebo kepada orang lain. Subyek uji kemudian dipantau selama beberapa bulan untuk melihat apakah orang yang divaksinasi lebih rendah terinfeksi dibandingkan dengan mereka yang belum menerima vaksin. Sebagai contoh, misalkan suatu vaksin COVID-19 dikatakan memiliki efektivitas sebesar 80%, maka berarti jika seratus orang telah divaksinasi, rata-rata 80 orang dari 100 orang tersebut tidak tertular

COVID-19. Pada catatan yang sama, keamanan vaksin didefinisikan sebagai kemampuannya untuk tidak menyebabkan komplikasi kesehatan, baik pada saat ini maupun di masa depan, pada orang yang telah divaksinasi (CDC, 2021b).

*World Health Organisation* (WHO) merekomendasikan beberapa jenis-jenis vaksin yang telah di evaluasi dan aman untuk di gunakan diantaranya mRNA COVID-19 BNT162b2 (Pfizer), vaksin mRNA-1273 (Moderna), vaksin ChAdOx1 nCoV-19 / AZD1222 (AstraZeneca), Ad26.COV2.S (Jessen), Sinopharm dan terakhir vaksin Sinovac (WHO, 2021a).

Namun, sejak pengembangan vaksin COVID19 pertama, masyarakat enggan mengikuti vaksinasi karena khawatir akan keamanan dan efektivitasnya. Banyak dari masyarakat yang tidak mempercayai penggunaan vaksin sebagai solusi dalam mengakhiri pandemi. Berdasarkan survei mengenai penerimaan vaksin COVID-19 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan

(Kemenkes) Republik Indonesia, Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), United Nations Children's Fund (UNICEF), dan World Health Organization (WHO) yang dilakukan pada September 2020 dan melibatkan 115.000 responden, mendapatkan hasil bahwa masih banyak masyarakat yang ragu bahkan menolak vaksinasi COVID-19, di mana sebanyak 7,6% menolak dan 27% ragu-ragu. Alasan dibalik penolakan dan keraguan mengenai vaksin tersebut sangatlah beragam, seperti tidak yakin terhadap keamanan

vaksin, ragu terhadap efektivitas vaksin, takut terhadap efek samping vaksin, tidak mempercayai kegunaan vaksin, dan karena keyakinan agama keamanan dan efektivitasnya. Banyak dari masyarakat yang tidak mempercayai penggunaan vaksin sebagai solusi dalam mengakhiri pandemi. Berdasarkan survei mengenai penerimaan vaksin COVID-19 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia, Indonesian Technical Advisory

Group on Immunization (ITAGI), United Nations Children's Fund (UNICEF), dan World Health Organization (WHO) yang dilakukan pada September 2020 dan melibatkan 115.000 responden, mendapatkan hasil bahwa masih banyak masyarakat yang ragu bahkan menolak vaksinasi COVID-19, di mana sebanyak 7,6% menolak dan 27% ragu-ragu. Alasan dibalik penolakan dan keraguan mengenai vaksin tersebut sangatlah beragam, seperti tidak yakin terhadap keamanan vaksin, ragu terhadap efektivitas vaksin, takut terhadap efek samping vaksin, tidak mempercayai kegunaan vaksin, dan karena keyakinan agama (SatgasCOVID-19, 2020b).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi dilaksanakan pada rabu, 22 september 2021, bertempat kantor lurah kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan Utara. Sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dimana penulis sebagai narasumber memaparkan materi tentang definis, cara kerja, efektifitas dan efek samping dari vaksin di sertai tanya jawab dengan masyarakat. Media Yang digunakan adalah LCD, In Focus, Sound System.

Perwakilan Masyarakat kelurahan dikumpulkan oleh kepala lingkungan Losungbatu untuk mengikuti sosialisasi, Evaluasi dilaksanakan oleh observer dengan menggunakan lembar check list dengan penilaian evaluasi struktur, proses, dan hasil.

Setelah kegiatan ini masyarakat di arahkan ke puskesmas untuk di vaksin dan di kelurahan losungbatu akan dilakukan sosialisasi dengan topik lain untuk menambah informasi masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan sosialisasi tentang Vaksin ' Cara Kerja, Efektifitas dan Efek samping Vaksin Covid-19 pada hari Rabu, 22 Septemebr 2021 bertempat di kantor lurah, Kelurahan Losungbatu. Peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi, dengan adanya sosialisasi ini masyarakat yang tadinya takut dan tidak mau di vaksin menjadi bersedia di vaksin, kemudian kita mengarahkan masyarakat yang bersedia di vaksin agar segera ke puskesmas atau bisa melapor kepada kepala lingkungan untuk didata.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya sosialisasi ini kepercayaan masyarakat terhadap vaksin semakin meningkat dan masyarakat bersedia untuk di vaksin. Agar di kelurahan losungbatu dilakukan sosialisasi dengan topik lain untuk menambah informasi masyarakat.

## 5. REFERENSI

- Kementrian Kesehatan (2021). Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19. Edisi Pertama. Mei 2021.  
KMK RI No.4638 (2021). Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Diseass (COVID-19).  
<https://covid19.go.id/tentang-vaksin-covid19>.

## 6. DOKUMENTASI KEGIATAN

